

BAB IV

KESIMPULAN

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Jurusan Kriya di Fakultas Seni Rupa Dan Disain Institut Seni Indonesia Yogyakarta telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan itu merupakan proses bertahap untuk mencari dan menemukan identitasnya yang semakin mantap sesuai dengan sifat jurusan itu sendiri dan yang selaras dengan kemajuan jaman.

Secara garis besar perkembangan jurusan Kriya dapat dipandang dari segi : Status akademik , Kurikulum dan lingkup pandangan bidang. Di bidang akademik Jurusan Kriya ingin meningkatkan status kelembagaannya. Di bidang kurikulum bermaksud untuk membentuk dasar-dasar keahlian dan ketrampilan mahasiswa sesuai dengan sifat pendidikannya. Sedangkan perkembangan yang menyangkut lingkup pandangan bidang merupakan usaha untuk mengembangkan cabang-cabang produk kriya berdasarkan potensi yang ada dalam masyarakat.

Perkembangan Jurusan Kriya yang dibagi menjadi beberapa periode itu senantiasa berorientasi ke belakang dan ke depan. Tinjauan ke belakang adalah mengambil hikmah dari pengalaman - pengalaman sebelumnya, baik mengenai kekurangan maupun kelebihanannya. Hal ini tidak berarti menghapus seluruhnya sistim lama me

melainkan mengembangkannya untuk menuju kesempurnaan . Sedangkan yang berorientasi ke masa depan merupakan upaya untuk menyesuaikan terhadap kemungkinan-kemungkinan yang bakal terjadi di masa yang akan datang.

Proses perkembangan Jurusan Kriya yang terjadi dari masa ke masa didorong oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam dan dari luar. Faktor dari dalam merupakan kemauan dari mahasiswa itu sendiri beserta pembinaanya yang berinisiatif untuk bergerak maju menyesuaikan diri dengan perkembangan seni rupa lainnya. Faktor dari luar merupakan usaha pemerintah yang bermaksud untuk mengembangkan sistim pendidikan dalam rangka menunjang program pembangunan. Kedua faktor tersebut harus saling mendukung dan saling mengimbangi demi tercapainya tujuan pendidikan dan pembangunan.

Dalam menyelenggarakan pendidikan, Jurusan Kriya bertujuan mencetak calon - calon seniman yang berpredikat sarjana. Untuk itu sistim pembinaannya antara mata kuliah teori dan praktek diberikan secara seimbang dan berjalan bersama - sama.

Pelajaran teori dapat diberikan dengan cara : ceramah, diskusi, seminar serta pekerjaan rumah. Adapun pelajaran praktek khususnya untuk semester tingkat lanjut ditempuh melalui tahap : pengumpulan data, analisa data, pra disain , disain beserta detailnya dan kemudian baru dapat dilaksanakan.

Tiap - tiap penciptaan suatu karya diperkukan kebebasan sesuai dengan idenya sendiri. Namun tidak lepas dari prinsip - prinsip disain yang pasti terdapat pada produk seni terap. yaitu harus mempunyai kedalaman fungsi dan arti. Kedalaman fungsi diharapkan terpenuhinya kriteria - kriteria yang mencakup rasa nikmat, aman, efisien, praktis , kuat dan ekonomis. Sedangkan kedalaman arti dimaksudkan untuk mendapatkan nilai - nilai spiritual dalam karya itu, sebab bagaimanapun juga si pencipta ingin menitipkan nilai - nilai rokhaniahnya ke dalam suatu karya.

